ABSTRAK

Fikri Tohir M. 2026 *Implementasi Manajemen Kedisiplinan Guru dalam Membangun Budaya Sekolah Religius di SD Nahdlatul Ulama Gurah Kediri.* Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo Jombang, 2026. Dosen Pembimbing: Moh. Zahiq, M.Pd.

Kata Kunci: *Manajemen Kedisiplinan Guru, Budaya Sekolah Religius*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi pembentukan budaya sekolah religius di era globalisasi yang membawa tantangan degradasi nilai karakter pada peserta didik usia sekolah dasar. Guru sebagai figur sentral memiliki peran strategis tidak hanya dalam pencapaian akademik, tetapi juga sebagai teladan (*uswah hasanah*) dalam menanamkan nilai-nilai Islam, sehingga manajemen kedisiplinan guru menjadi fondasi penting dalam membangun budaya sekolah religius. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi manajemen kedisiplinan guru dan menganalisis implikasi manajemen kedisiplinan guru terhadap pembentukan budaya sekolah religius di SD Nahdlatul Ulama Gurah Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi di SD Nahdlatul Ulama Gurah Kediri selama dua bulan dengan partisipan meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa, serta diuji keabsahannya melalui dengan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. Implementasi manajemen kedisiplinan guru di sekolah SD Nahdlatul Ulama Gurah Kediri telah berlangsung secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan melalui penerapan keempat fungsi manajemen POAC , 2. Implikasi Manajemen Kedisiplinan Guru terhadap budaya sekolah religius terbukti signifikan dan multidimensional, meliputi terbentuknya pembiasaan ibadah yang konsisten (shalat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pembacaan Asmaul Husna), penguatan peran guru sebagai teladan, integrasi nilai religius dalam pembelajaran, serta transfer nilai keagamaan dari sekolah ke lingkungan keluarga siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kedisiplinan guru yang terstruktur dan berbasis nilai-nilai Islam merupakan strategi efektif dalam membangun budaya sekolah religius di tingkat sekolah dasar.